

## TAJUK RENCANA

### SiBakul 'Naik Tahta'

**KEBERADAAN** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY diharapkan dapat berperan besar meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu pilar utama pengembangan ekonomi masyarakat sekaligus mampu berperan memberantas kemiskinan.

Kalau kita cermati, upaya-upaya pembinaan dan pengembangan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM DIY saat ini, UMKM di DIY sebenarnya juga dapat dijadikan salah satu pilar utama untuk mewujudkan Visi Pemda DIY 2022-2027, yakni Mewujudkan Pancamulia Masyarakat Jogja melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan, serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Visi tersebut juga telah dijabarkan dalam salah satu misi Gubernur DIY 2022-2027, yakni: Merefikasi Kalurahan untuk lebih berperan dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan warga, pembangunan yang inklusif serta budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Reformasi dimaksud agar kalurahan di DIY menjadi pusat pengembangan pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. Jika potensi keunggulan dilancarkan, maka kalurahan akan menjadi sentra pertumbuhan sekaligus menjadi ujung depan pemberantasan kemiskinan.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM DIY (2022), di DIY ada 341.293 UMKM yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten/kota. Yakni Bantul 86.529 unit (25,40 persen), Gunungkidul 53.882 unit (15,79 persen), Kulonprogo 36.062 unit (10,5 persen), Sleman 113.590 unit (33,28 persen), dan Yogyakarta 32.551 unit (9,54 persen). Sementara itu, di DIY saat ini ada 46 kalurahan dan 392 kalurahan. Ini menunjukkan, bahwa UMKM telah merambah semua kalurahan/kalura-

han di DIY.

Diikuti oleh Srie Nurkyatsiwi dalam berbagai kesempatan, bahwa sebagian besar UMKM di DIY saat ini masih lemah dalam aspek produksi, sumber daya manusia (SDM), keuangan, pemasaran, kelembagaan, dan teknologi digital. Bahkan dari 341.293 UMKM di DIY saat ini, sebagian besar merupakan usaha mikro. Juga disebutkan, dari 341.293 UMKM di DIY saat ini, sekitar 350.000 UMKM di antaranya telah menjadi anggota SiBakul.

Kalau dicermati, SiBakul memang merupakan 'wadah' pembinaan dan pengembangan terhadap UMKM di DIY. Sebagai Inkubator Bisnis, SiBakul bukan sekadar aplikasi yang memberikan ruang edukasi dan fasilitas dari Dinas Koperasi dan UKM DIY, tetapi juga membuka cakrawala lebih luas terhadap kualitas dan pemasaran produk UMKM DIY.

Dengan pendekatan digitalisasi, tidak menutup kemungkinan UMKM yang telah mendapat sentuhan pembinaan dan pengembangan lewat SiBakul, tidak menutup kemungkinan UMKM di DIY akan menjadi salah satu pilar utama perekonomian masyarakat DIY dalam era Reformasi Kalurahan.

Seperti sudah ditegaskan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Reformasi Kalurahan dapat direalisasikan melalui pengembangan berbagai program yang sudah dimiliki masing-masing kalurahan, menggunakan dana keistimewaan (dana), selain dana desa.

Melihat upaya-upaya yang telah dilakukan Dinas Koperasi dan UKM DIY dan peluang-peluang yang diberikan oleh Gubernur DIY, sudah saatnya UMKM DIY melalui SiBakul 'naik tahta'. Sudah saatnya UMKM DIY menjadi pioner pengembangan perekonomian di semua kalurahan dan kawasan tertentu. Untuk itu, perlu kolaborasi dan sinergi pemberdayaan UMKM di era Reformasi Kalurahan. □f

## Guru Kunci Pendidikan Khas Ke-Jogja-an

**VISI** dan misi tertuang di Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 adalah 'DIY pada tahun 2025 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya, dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam Lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera'. Adapun misinya; 1). Mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel didukung oleh sumber daya pendidikan yang handal. 2). Mewujudkan budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan. 3). Mewujudkan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif. Dan 4). Mewujudkan sosiokultural dan sosioekonomi yang inovatif, berbasis pada kearifan budaya lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan rakyat.

Selaras dengan visi dan misi RPJPD 2005-2025 tersebut, gagasan Dewan Pendidikan DIY menerapkan Pendidikan Khas Ke-Jogja-an (PKJ) di seluruh sekolah patut diapresiasi (KR, 5/4). Menurut Sutrisna Wibawa Ketua Dewan Pendidikan, PKJ bukan mata pelajaran baru, akan tetapi bertujuan mewujudkan peradaban baru yang unggul. Melalui pengintegrasian dan penguasaan nilai-nilai budaya Jogja kedalam kehidupan sehari-hari.

PKJ mendasarkan pada nilai-nilai filosofi : pertama, *hamImayu-hayuning baw,n*, yang berarti: harmonisasi tri-matra, mengatur hubungan antarmanusia, antara manusia dengan alam, dan manusia sebagai insan ke Sang Pencipta. Intinya kehidupan penuh harmoni. Kedua, *sangkan-paraning dumadi*, arti harafiahnya awal mula hingga akhir kehidupan, dimaknai asas pendidikan sepanjang hayat (*life-long education*). Ketiga, *Manunggaling kawul,-Gusti* (dimensi vertikal) menggambarkan tujuan pendidikan karakter melalui PKJ menuju *jalm, kang ut,m*, dimaknai sebagai hasil lulusannya, siswa 'berakhlak mulia'.

### Guru Kunci

PKJ diharapkan mampu menjawab tan-

### Rudy Prakanto

tangan zaman peradaban baru disituasi disruptif-inovatif akibat revolusi industri 4.0. Adapun nilai budaya PKJ, yang dapat diterapkan sekolah yaitu : 1). *Mimasuh-malaning bumi*, mangasah-mingising budi, karakter siswa, membersihkan kotoran bumi, mengasah ketajaman budi, berpikir holistik, kombinasi antara cipta, rasa, karsa. 2). *Sawiji, grígt, sngguh, ora-mingkuh*, karakter siswa, konsentrasi, semangat, percaya diri dan bertanggung-



jawab. 3). *PamInthang gandhÉw*, *pamInthling cipt*, karakter siswa, bersungguh-sungguh, berkonsentrasi mewujudkan cita-citanya, dan 4). *Manunggaling kawul,-Gusti* (sikap *golong-gilig* dimensi horisontal) karakter siswa, selalu hormat, taat, dan santun kepada gurunya.

Keberhasilan PKJ, bergantung guru, sehingga diperlukan guru profesional (GP). Karena GP bukan sebatas mengajarkan materi pelajaran sesuai kurikulum. Akan tetapi mendidik, memberi ilmu kehidupan, menanamkan sopan-santun, kasih sayang, serta empati pada siswanya. Mereka memiliki harapan sangat tinggi siswanya menjadi manusia yang lebih baik. GP hebat dalam proses belajar-mengajarnya. Tidak hanya menyampaikan materi ajar kering makna, tetapi selalu

mengaitkan dengan realitas sehingga tidak kehilangan kontekstualitasnya. GP akan mudah mengintegrasikan PKJ di sekolah.

### Implementasi

Penerapan PKJ di sekolah sebaiknya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga tercapai pembentukan karakter siswa yang mulia. Beberapa langkah strategis untuk dapat diterapkannya PKJ di sekolah antara lain; 1). Perlu adanya sosialisasi kepada seluruh stakeholders pendidikan, 2). Dibutuhkan pelatihan intensif terhadap guru untuk lebih mendalami nilai-nilai dasar, instrumental dan praksis dari PKJ, 3). Membekali para guru untuk kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan menjadi fasilitator pembelajaran multi sumber, termasuk menerapkan teknologi informasi. Tidak kalah penting perlu instrumen pendukung pelaksanaan PKJ di sekolah berupa; regulasi, kebijakan, sumber belajar, maupun proses pengorganisasian-nya.

PKJ harus menjadi gerakan di seluruh sekolah, siswa akan berperilaku sesuai nilai budaya Jogja ditindakan nyata. Sehingga mereka akan *ngerti, ngrasa, lan nglakoni*. Implementasi PKJ tetap mengedepankan konsep pertumbuhan anak secara alamiah. Harapannya akan tumbuh kesadaran keajaibannya, membangkitkan kepercayaan diri, dan kreativitasnya. Siswa akan tetap tumbuh merdeka sesuai dengan potensi terbaiknya. □d

*\* Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Tekkomdik DIY Ketua Biro Organisasi Dan Kaderisasi PGRI DIY dan Dewan Penasihat Yayasan Sagasitas Indonesia*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Ketika Hari Raya Mungkin Berbeda

**HARI-HARI** ini media termasuk juga media social sibuk berbicara mengenai mudik. Mulai mudik sekian juta orang dan tiket mudik yang ludes, tiket mudik yang naik tinggi bahkan juga mudik gratis atau yang lain. Semua bicara mudik. Dan mudik kali ini terjadi, karena adanya Hari Raya Idul Fitri setelah berakhimya puasa Ramadan.

Kemungkinan penetapan Hari Raya berbeda sama-sama kita maklumi. Sehingga sangat dimungkinkan

Salat led akan ada yang Jumat dan ada yang Sabtu. Tidak masalah, kita saling menghormati. Karena berbeda adalah sunatullah dan hidup memang warna-warni, tidak hanya satu macam. Inilah keindahan ajaran Islam yang selalu menghargai dan menghormati perbedaan.

Yuk meski kita berbeda hari menjalankan Salat Idul Fitri, kita tetap bersaudara. Berbeda itu indah dan membuat kita tidak monoton. □d

*\*) Ari ST, Wates, Kulonprogo*

### Pendidikan Politik yang Mencerdaskan

**KETIKA** awal reformasi, lebih 20 tahun lalu, ormas banyak yang melakukan Pendidikan Politik yang mencerdaskan. Memberikan pencerahan bagaimana hidup berbangsa bernegara dan melaksanakan demokrasi dalam pelbagai bidang kehidupan. Ada pencerahan untuk kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok buruh, kelompok petani dan lainnya.

Kini, setelah 20 tahun berlalu, kehidupan negeri ini terasa carut marut. Anehnya, kok seakan tidak ada greget sama ya untuk menjernihkan pandangan dan paradigma berfikir kebangsaan? Tidak ada lagi forum-forum pencerahan atau Pendidikan Politik seperti awal reformasi? Apakah tidak khawatir Indonesia Emas akan menjadi Indonesia Cemas? □d

*\*) Agus, Manyaran Wonogiri*

## Kemendikbudristek Dukung Wirausaha

**PROGRAM** Wirausaha Merdeka tahun 2023 kembali dibuka untuk 12 ribu mahasiswa dengan target 30 Perguruan Tinggi (PT) yang akan bergabung sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana. Program tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausaha (KR, 11/4). Selain program Wirausaha Merdeka masih banyak program lainnya yang juga mendukung pengembangan wirausaha mahasiswa. Program tersebut diantaranya: Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), dan Pengembangan Usaha Kampus (PUK).

Program tersebut merupakan trobosan Kemendikbudristek untuk mendukung wirausaha dilingkup Perguruan Tinggi. Bekal kewirausahaan tidak hanya diimplementasikan pada mata kuliah kewirausahaan saja. Mahasiswa dapat mengikuti berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan terbagi menjadi calon wirausaha (belum memiliki usaha), wirausaha pemula (memiliki usaha dengan stok produk terbatas), dan wirausaha berkembang (memiliki stok produk dengan jangkauan pasar yang luas serta telah memiliki jejaring kemitraan).

### Program Kompetitif

Program pengembangan wirausaha mahasiswa sudah dirancang secara matang dan terintegrasi. Pada Program Wirausaha Merdeka kegiatan dirancang lebih kepada peningkatan keterampilan dalam berwirausaha. Setelah mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk mengikuti program kompetitif pendanaan berwirausaha, yaitu program PKM-K dan P2MW. Mahasiswa dapat mengajukan

### Iis Suwartin

proposal rancangan wirausaha pada skim PKM-K. Bagi tim yang lolos akan mendapatkan bantuan dana wirausaha sebesar Rp 6.000.000-10.0000. Sedangkan tim yang sudah memiliki usaha dapat mengajukan bantuan pengembangan usaha pada program P2MW. Jika mahasiswa berhasil lolos didanai akan mendapatkan dana pengembangan usaha sejumlah Rp 15.000.000-20.000.000.

Untuk keberlanjutan kewirausahaan dosen bersama PT dapat mengajukan proposal KBM maksimal pendanaan Rp 150.000.000 pertahun, sementara untuk PUK maksimal Rp 200.000.000 pertahun. Program tersebut disiapkan sebagai upaya keberlanjutan program wirausaha mahasiswa terkait jejaring kewirausahaan PT dengan masyarakat industri, dan lembaga lainnya. Besar harapan dapat menciptakan iklim yang kondusif dalam berwirausaha. Sehingga dapat berdampak pada masyarakat luas serta terciptanya wirausaha berbasis IPTEK. Dengan begitu, mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

### Mahasiswa Mandiri

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, porsinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Untuk menekan angka pengangguran kalangan pemuda maka Kemendikbudristek menciptakan mahasiswa mandiri dan berdikari dengan menggendeng PT, Lembaga pemerintah-

an, serta Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Hal tersebut merupakan upaya untuk mensinergikan iptek dilingkup PT menjadi rintisan usaha kreatif yang diprakarsai mahasiswa.

Pemberian bekal berwirausaha baik berupa keterampilan maupun pendanaan diharapkan menjadi stimulus mahasiswa untuk mandiri. Mahasiswa dilatih untuk bisa mengoprasional modal usaha yang dimiliki dengan berbagai pelatihan. Dengan begitu kini mahasiswa tidak perlu khawatir ketika mereka lulus kuliah akan menganggur. Berbekal keterampilan serta modal usaha dapat dijadikan batu loncatan untuk meraih kesuksesan dan berdaya di masyarakat. Lahirnya para wirausaha muda diharapkan dapat memperbaiki perekonomian di Indonesia. □d

*\*) Iis Suwartin, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan Pembina Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center UAD)*

## Pojok KR

Pemda DIY berhasil mempertahankan Opini sampai 13 kali.

-- Makin istimewa.

\*\*\*

Pemudik Lebaran diminta agar mewaspadai jalur-jalur rawan bencana.

-- Siaga dan waspada.

\*\*\*

DPRD Kota Yogyakarta minta agar kapasitas parkir selama liburan diperhatikan.

-- Perhatikan itu!

*Beraba*

SIUUP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). Alamat e-mail: [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito Mpd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankr23@yahoo.com](mailto:iklankr23@yahoo.com), [iklankr23@gmail.com](mailto:iklankr23@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)